

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menerapkan strategi penelitian hukum empiris untuk menjawab permasalahan dan tujuan yang diuraikan dalam rencana ini. Sedangkan dengan mengumpulkan data dari lapangan sendiri, penelitian ini berharap dapat memperoleh wawasan yang lebih tepat dan komprehensif. Guna mempelajari peristiwa atau topik penelitian, peneliti mengambil bagian dalam proses tersebut dengan secara aktif mengobservasi dan mencatatnya. Melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pihak-pihak terkait merupakan cara penelitian hukum empiris. Setelah itu, masalah-masalah diidentifikasi melalui analisis data, yang mengarah pada upaya untuk memperbaikinya.⁴¹

Ronny Hanitijo Soemitro berpendapat bahwa penelitian hukum empiris ialah cara untuk mengumpulkan pengetahuan yang melewati sumber-sumber sekunder dan langsung ke orang-orang yang penting, masyarakat yang bersangkutan. Penelitian ini mengandalkan pengamatan langsung dan keadaan lapangan yang sebenarnya.⁴² Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris, dengan harapan dapat

⁴¹Muhammad Hendri Yanofa, Parman Komarudin, and Hadi Hendra, “Metode Penelitian Hukum: Analisis Problematika Hukum Dengan Metode Penelitian Normatif Dan Empiris”, *Badamai Law Journal*, Volume 8, No. 2 (September 2023), 403.

⁴²Mukti Fajar and Yulianto Achmad, “Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 154.

turun langsung di lapangan untuk memperoleh data yang jelas dan benar serta memahami permasalahan pemberian makanan oleh ojek online dari orderan fiktif ke panti asuhan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Yuridis Empiris Melalui pendekatan ini, peneliti berfokus pada praktek penyaluran makanan oleh perusahaan *Grab* kepada panti asuhan Al-Qowi Bangkalan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami bagaimana ketentuan fiqh muamalah, terutama akad qard, hiwalah, sedekah, dan wakalah terhadap penyaluran makanan oleh Perusahaan grab kepada panti asuhan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Panti Asuhan Al-Qawi Bangkalan jl. Trunojoyo, GG XI, Ds. Pejagan, Kec. Bangkalan, Kab. Bangkalan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang di dapat dari sebuah penelitian secara langsung dan informasi tersebut akan digunakan sebagai data.⁴³ Untuk mendapatkan data informasi dalam penelitian ini, penulis menggali informasi berupa data primer yang didapat dengan melakukan survei dan wawancara dengan pihak yang terlibat

⁴³ Eko Mardiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 52.

yaitu pengemudi ojek online sebanyak 5 orang dan pengelola yayasan panti asuhan sebanyak 1 orang. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan memudahkan peneliti dalam menyelesaikan persoalan yang diangkat dalam penelitian ini. Sehingga dapat tersampaikan maksud dan tujuan dari penelitian ini dilakukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder informasi yang bersifat sebagai tambahan data yang didapatkan secara tidak langsung oleh penulis dalam penelitian. Karena informasi dari data sekunder ini didapatkan melalui media yang telah *dipublikasikan* oleh pihak lain. Data sekunder misalnya seperti studi kepustakaan, penelitian terdahulu, jurnal, artikel karya ilmiah, buku.⁴⁴ Adanya penambahan data sekunder dapat memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang *relevan* dan *valid* dalam menyusun dan menyelesaikan sebuah penelitian ini. Dalam hal ini, penulis memasukkan data tambahan terkait bagaimana mekanisme akad hibah yang sesuai dengan Hukum Islam. Data tersebut dipakai dan dimasukkan oleh penulis dengan merujuk pada artikel jurnal, buku yang berkaitan dan membahas tentang akad qard, hiwalah, sedekah dan wakalah, kompilasi hukum ekonomi syariah, dan lain sebagainya. Tujuannya penulis menggunakan dan memasukkan data tambahan tersebut ialah untuk membantu penulis

⁴⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209.

dalam menyusun dan menyelesaikan persoalan dalam penelitian ini yang bersifat sebagai pedoman sekaligus penunjang penulis.

3. Data Tersier

yaitu data yang dipakai sebagai pelengkap dari data primer serta sekunder. Data tersier bisa berupa, buku, jurnal, ensiklopedia, kamus, dan masih banyak lainnya.⁴⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan menggunakan kecermatan dengan panca indera untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai sumber data awal penelitian.⁴⁶ Teknik ini dilakukan dengan cara mencatat data dengan melihat situasi dan kondisi dari fenomena dan peristiwa hukum yang terjadi. Oleh karenanya, pada rencana penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan pencatatan terhadap penyaluran makanan oleh *Driver* tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan seseorang ketika ingin mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang disebut sebagai narasumber, atau suatu kegiatan tanya jawab antara peneliti dan narasumber.⁴⁷

⁴⁵ Fikri Alan dkk, 20.

⁴⁶ Mardawani, “*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 52.

⁴⁷ Georde Ikkal, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2022), 100.

Wawancara ini termasuk dalam teknik pengumpulan data primer yang langsung turun ke lapangan untuk mencari informasi.⁴⁸ Pada rencana penelitian ini, penulis melaksanakan wawancara kepada narasumber yang terdiri dari pengelola Yayasan panti asuhan, dan *Driver*, sehingga penelitian ini fokus pada penyaluran makanan yang dilakukan oleh *Driver* ke yayasan panti asuhan dan pemberian nota oleh pengelola yayasan kepada *Driver*.

3. Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan informasi untuk studi ilmu sosial ialah dokumentasi. Sederhananya, strategi ini diterapkan untuk melacak informasi dari masa lalu.⁴⁹ Dengan adanya dokumentasi ini menjadikan kajian penelitian yang benar, jujur dan tidak *manipulatif*, dengan cara merekam, memotret, membuat video, maupun membuat transkrip rekaman hasil wawancara yang bertujuan untuk menjadi data dukung dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, metode dokumentasi melengkapi teknik observasi dan wawancara. Pada rencana penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan guna mencari informasi yang jelas dan benar terkait penyaluran makanan dan pemberian nota tersebut.

⁴⁸ Soffian Effendi, "*Metode Penelitian Survei*", (Jakarta: LP3ES, 1991), 201.

⁴⁹ Mukhamad Saekan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 82.

F. Teknik Analisis Data

data yang diperoleh dari lapangan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara analisis yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menafsirkan fenomena hukum yang diteliti secara sistematis dan objektif. Langkah-langkah analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

1. Reduksi data dilakukan dengan cara menyaring dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya yang berkaitan dengan praktik penyaluran makanan oleh Perusahaan *Grab* melalui *Driver* dari order fiktif ke panti asuhan.
2. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang runtut dan logis agar memudahkan pemahaman terhadap pola-pola pelaksanaan penyaluran makanan, pemberian nota dan akad yang digunakan.
3. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengaitkan temuan lapangan dengan teori-teori serta norma-norma dalam hukum Islam, terutama yang berkaitan dengan akad qard, hiwalah, sedekah, dan wakalah dalam praktik penyaluran makanan oleh Perusahaan *Grab* kepada panti asuhan.